

## ABSTRAK

### KELAYAKAN FINANSIAL USAHA BUDIDAYA SELADA HIDROPONIK

Oleh :

Dzacky Yumna Salsabil  
185009095

Dosen Pembimbing :

Enok Sumarsih  
Suyudi

Selada merupakan salah satu komoditas hortikultura yang belum masuk pada data produksi komoditas sayuran nasional, akan tetapi selada memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia karena memiliki prospek ekonomi yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan teknik budidaya selada hidroponik, menginventarisir dan menghitung berapa biaya investasi juga biaya operasional yang dikeluarkan serta menganalisis kelayakan usaha budidaya selada secara hidroponik, penelitian ini dilaksanakan di Rengganis *Hydrofarm* yang terletak di Jl. Sumelap Perum Sukaweuning Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Rengganis *Hydrofram* merupakan sebuah unit usaha produksi sayuran selada. Pemilihan tempat penelitian dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan untuk melakukan penelitian dan mengidentifikasi masalah di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya selada hidroponik Rengganis *Hydrofarm* menggunakan teknik penanaman yang dilakukan tanpa media tanah. Teknik ini pada dasarnya hanya memanfaatkan air sebagai media tumbuh tanaman. Sistem Hidroponik menggunakan *Nutrient Film Technique* (NFT), sehingga cocok diterapkan pada daerah yang memiliki pasokan air. Biaya investasi yang dibutuhkan pada budidaya selada hidroponik Rengagnis *Hydrofarm* adalah Rp. 68.648.000 dan biaya operasional Rp. 13.710.000. Usaha budidaya selada hidoponik yang dilakukan layak secara finansial dengan nilai NPV Rp. 14.811.975, Net B/C 1,22, nilai IRR 13 persen. Seluruh Biaya Investasi dapat dikembalikan berdasarkan Payback periods selama 3 tahun 6 bulan.

Kata kunci : Kelayakan finansial, budidaya selada NFT, Rengganis *Hydrofarm*